

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia di Indonesia tidak dapat terlepas dari peran strategis pendidikan untuk meningkat secara kualitas, dari segi mental, kemampuan profesional, atau pun intelektual. Pembangunan nasional juga tidak dapat berjalan sebagaimana yang sudah dirancang apabila mengabaikan peran strategis pendidikan di Indonesia. Dalam keadaan ini mahasiswa yang akan menjadi calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri agar memiliki kesiapan kerja sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Kesiapan kerja dipandang sebagai usaha untuk memantapkan seseorang mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai yang diperlukan dalam menekuni sebuah pekerjaan. Seseorang yang dapat meningkatkan pengetahuannya, maka akan siap dalam memasuki dunia kerja dan akan bekerja dengan maksimal. Maka mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Dari pendidikan, seseorang dapat mengembangkan diri dan meraih potensi dan menggali seoptimal mungkin kemampuan yang dalam diri sehingga akan siap menghadapi kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja (Angraini *et al.*, 2021).

Di era industrialis saat ini, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi sangat pesat. Hal ini dapat berdampak signifikan pada pencari kerja, ketenagakerjaan, dan kualifikasi tenaga kerja. Perkembangan industri yang pesat mendorong Indonesia untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas

unggul agar mampu bersaing. Tujuan pengembangan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dalam mencapai tujuan program kerja dalam organisasi. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) akan menentukan keberhasilan suatu bangsa yang dipengaruhi oleh kualitas pendidikan sebagai aset utamanya mengingat sektor pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan masa depan bangsa Indonesia. Kesiapan kerja mahasiswa merupakan kondisi yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dan juga perguruan tinggi sebelum mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan studinya. Sehingga ketika mahasiswa lulus ia akan bekerja dan dapat menciptakan lapangan kerja sendiri dengan masa tunggu yang relatif tidak lama. Menurut (Baiti *et al.*, 2017) menyatakan bahwa kesiapan kerja mahasiswa menyangkut faktor mahasiswa yang bersangkutan harus dapat mengimbangi tuntutan produktivitas dan kualitas serta kinerja suatu organisasi. Perguruan tinggi dalam hal ini tentu memiliki kewajiban untuk menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, agar kompetensi lulusan perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kesiapan bekerja adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja hal ini mencakup baik dari segi mental maupun kemampuan yang dimilikinya. Kesiapan kerja dapat menciptakan masyarakat yang mandiri dan inovatif untuk pengembangan kreatif dan bisa menjadi generasi yang lebih mandiri. Sehingga seseorang mahasiswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya tersebut agar siap ketika memasuki dunia kerja dan bersedia melakukan pekerjaanya dengan sebaik-

baiknya. Untuk memiliki kesiapan yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satu nya adalah pengalaman magang.

Pengalaman magang dianggap penting untuk mengoptimalkan kesiapan kerja dengan adanya program magang yang akan memberikan mahasiswa pengalaman mengenai dunia kerja. Praktik kerja lapangan ataupun pengalaman magang merupakan peluang untuk mahasiswa sarjana dalam meraih pengetahuan dan keterampilan praktis, serta menumbuhkan perilaku dalam cara menghadapi lingkungan kerja yang nyata (Praja *et al.*, 2023). Melalui pengalaman magang diharapkan Mahasiswa dapat memiliki kompetensi tertentu, yaitu tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses Pendidikan.

Selain itu Pengalaman magang sebagai bentuk pembelajaran langsung yang memberikan mahasiswa atau *fresh graduates* kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapati di kelas dan ditambah dengan pengalaman yang berarti. Penelitian terdahulu yang peneliti temukan mengatakan bahwa kesiapan bekerja tidak dipengaruhi oleh pengalaman magang seperti yang di sampaikan oleh (Usman & Saputri, 2020) yang menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak dipengaruhi oleh pengalaman magang. Hal ini terjadi karena perkuliahan magang yang dilakukan mahasiswa memiliki durasi yang lebih singkat yaitu kurang lebih satu bulan, sehingga pengalaman yang didapat kurang mendalam. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Safitri & Syofyan (2023), dalam hasil penelitiannya didapatkan bahwa

pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang. Selain itu faktor kesiapan bekerja juga di pengaruhi oleh prestasi belajar yang yang didapat selama mengikuti perkuliahan.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan indikator penting yang sering digunakan untuk menilai kemampuan akademik dan potensi individu dalam memasuki dunia kerja. Prestasi ini mencakup berbagai aspek, seperti nilai akademis, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis. Prestasi belajar mahasiswa dapat berfungsi sebagai indikator awal kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Penelitian oleh Simbolon *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan prestasi belajar yang baik cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Mereka lebih mungkin untuk memiliki keterampilan analitis dan pemecahan masalah yang diperlukan untuk menjalani proyek dan tugas yang kompleks. Secara keseluruhan, prestasi belajar mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mereka untuk berkarier. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo *et al.*, (2020) yang menemukan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini juga didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Maretha *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja. Selain prestasi belajar tingkat kesiapan bekerja yang juga dilihat dari motivasi kerja yang baik.

Motivasi kerja mengacu pada apa pun yang dapat menimbulkan dorongan dan semangat untuk mengaktifkan, mengarahkan dan mengoptimalkan aktivitas untuk melengkapi kebutuhan yang diharapkan untuk kesiapan kerja dalam memasuki dunia pekerjaan (Roy & Sumartik, 2021). Motivasi kerja mahasiswa yang tinggi akan dapat memberikan efek yang baik pada kesiapan kerja mahasiswa. Dengan motivasi kerja yang tinggi maka mahasiswa hendak termotivasi untuk mencapai cita-citanya, motivasi ini menghasilkan mahasiswa untuk giat menggali ilmu dan mempersiapkan diri untuk memenuhi standar yang dibutuhkan oleh dunia kerja (Riwayati & Santoso, 2022). Motivasi kerja menjadi peran penting bagi diri mahasiswa karena dengan motivasi yang dimiliki dapat mendorong dan memberikan semangat untuk bekerja. Motivasi kerja yang tinggi dapat membantu mahasiswa untuk membekali dirinya secara maksimal dengan berbagai kompetensi yang dapat memampukan mahasiswa untuk menumbuhkan kecakapannya, sehingga kesiapan kerja yang dimiliki individu memampukan dirinya untuk bersaing di lingkungan kerja nantinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadani & Mardalis, 2022) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja. Hal ini juga didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rusdarti & Ambarwati, 2020) yang membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 yaitu dari hasil pra-survei wawancara yang telah peneliti lakukan bahwasanya yang terjadi dari jawaban mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Malikussaleh menunjukkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa akhir merasa belum sepenuhnya siap untuk memasuki dunia kerja. Sebagian dari mereka merasa belum memiliki keterampilan praktis yang cukup baik, serta belum memahami secara jelas arah karier yang akan ditempuh setelah lulus dari masa studi. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan diri sendiri banyak mahasiswa merasa belum cukup kompeten untuk bersaing di dunia kerja, hal tersebut terjadi karena minimnya pengalaman lapangan atau magang yang memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja sebagian mahasiswa tingkat akhir memilih tidak mengikuti magang karena Prodi Manajemen tidak memiliki program wajib magang sehingga hanya mahasiswa tertentu saja yang memiliki keinginan untuk mendapatkan pengalaman baru melalui program magang seperti program magang studi independen bersertifikat (MSIB) dan sebagian besar lainnya mencoba mencari peluang magang di luar, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang termotivasi untuk mencari pengalaman praktis sebelum memasuki dunia kerja dari total jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan (2021) yaitu 304 mahasiswa maka yang memiliki motivasi untuk mengikuti magang hanya 118 mahasiswa saja. berikut data magang mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan (2021).

**Tabel 1.1**  
**Data Magang Mahasiswa Manajemen Angkatan (2021)**  
**Universitas Malikussaleh**

<b>Magang MSIB</b>	
Tempat Magang	Jumlah Mahasiswa
Bank BTPN Syariah	24
DINKOPUMDAG Kota Surabaya	1
PLN UP3 Nias	1
<b>Total Magang MSIB</b>	<b>27</b>
<b>Magang Mandiri</b>	
Tempat Magang	Jumlah Mahasiswa
PT Pupuk Iskandar Muda	19
PT Semen Andalas	3
PT Taspen (Persero)	3
PLN (Berbagai Unit)	7
Kantor Imigrasi Lhokseumawe	2
PT Perkebunan Nusantara III	2
PT Pelindo Multi Terminal	2
Bank Syariah Indonesia	13
Kantor Pemerintah (DPRK, Walikota, Dinas)	22
Lembaga Instansi Lainnya (Freeport, Sampoerna)	18
<b>Total Magang Mandiri</b>	<b>91</b>
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>118</b>

Sumber: Data diolah Peneliti, 2025.

Selanjutnya faktor lain yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan (2021) yaitu mengenai prestasi belajar yang menyebabkan penurunan motivasi belajar di kalangan mahasiswa tingkat akhir. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akhir yang memiliki prestasi belajar yang rendah cenderung mengalami krisis minat terhadap tugas yang dikerjakan yang mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ini termasuk dukungan sosial dari teman dan keluarga. Mahasiswa yang merasa kurang mendapatkan dukungan atau memiliki minat rendah terhadap tugas akhir sering

kali terlambat menyelesaikan skripsi sehingga berdampak negatif pada prestasi akademik mereka. Selain itu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen (2021) yaitu mengenai motivasi kerja mahasiswa akhir belum menunjukkan semangat dan kesiapan untuk menghadapi dunia kerja, bahkan beberapa diantaranya masih bingung menentukan bidang pekerjaan yang diminati setelah selesai dari jenjang sarjana. Hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi kerja dimana banyak mahasiswa tidak menyadari bahwa kesiapan kerja adalah hal yang penting sebelum memasuki dunia kerja.

Dari beberapa hasil penelitian-penelitian mengenai kesiapan bekerja, hasil penelitian yang telah peneliti uraikan di atas adalah sebagian dari penelitian yang menyatakan bahwa pengalaman magang, prestasi belajar dan motivasi kerja dapat mempengaruhi kesiapan bekerja. Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas adanya fenomena yang terjadi pada kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan (2021) membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan melibatkan variabel-variabel yang akan diteliti seperti yang telah disebutkan di atas dengan menekankan pada dua variabel eksogen yaitu Prestasi Belajar dan motivasi kerja dengan satu variabel endogen yaitu Kesiapan Bekerja dan di mediasi oleh satu variabel mediasi yaitu Pengalaman Magang. Sehingga Penelitian ini akan mengambil judul “Pengaruh Prestasi belajar dan motivasi kerja terhadap Kesiapan bekerja Dengan Pengalaman Magang Sebagai mediasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Malikussaleh”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh?
2. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh?
3. Bagaimana pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh?
4. Bagaimana pengaruh prestasi belajar terhadap pengalaman magang pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh?
5. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap pengalaman magang pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh?
6. Apakah pengalaman magang memediasi pengaruh antara prestasi belajar terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh?
7. Apakah pengalaman magang memediasi pengaruh antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja melalui pengalaman magang sebagai variabel mediasi pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh.
4. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap pengalaman magang pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap pengalaman magang pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh.
6. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja melalui pengalaman magang sebagai variabel mediasi pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh.

7. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja melalui pengalaman magang sebagai variabel mediasi pada mahasiswa tingkat akhir Prodi Manajemen angkatan 2021 Universitas Malikussaleh.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas oleh karena itu, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan, khususnya bidang sumber daya manusia dalam kaitannya dengan prestasi belajar, motivasi kerja dan pengalaman magang.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai bahan masukan yang diteliti agar Universitas dapat melakukan evaluasi terkait dengan pengaruh prestasi belajar dalam mengelola kemampuan mahasiswa untuk mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja sehingga dapat meminimalisir tingkat pengangguran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat bermanfaat sebagai acuan peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan mengembangkan topik penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat melakukan eksplorasi dengan mengembangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja.

### 3. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat mengetahui dan mengamati permasalahan apa saja yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja kemudian tentunya penulis mencoba memberikan alternatif pemecahannya sesuai dengan teori-teori yang penulis peroleh selama berada di bangku kuliah